



Evaluasi Program Belajar dari Rumah Menggunakan Media Zoom dan E-Learning (Fokus Evaluasi pada Komponen Konteks)

Laely Romdhania ^{1*}, Rais Hidayat ², Amalia Sapriati ³

Correspondensi Author*

Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia

Email: laelyyazki@gmail.com

History Artikel

Received: 27-12-2021;

Reviewed: 18-01-2022

Revised: 07-02-2022

Accepted: 08-03-2022

Published: 01-04-2022

Keywords :

Evaluasi Program;
Belajar Dari Rumah;
Zoom;
E-Learning;

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Belajar dari Rumah (BDR) saat pandemik Covid-19 di SDIT At-Taufiq Kota Bogor dengan focus evaluasi pada komponen konteks dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan melalui display data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi komponen konteks memiliki nilai kriteria "amat baik". Kriteria ini diperoleh dari 3 aspek komponen konteks (analisis kebutuhan program, tujuan program dan legalitas program) yang memperoleh nilai amat baik. Dengan demikian, secara konteks, program BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor relevan dan konsisten untuk fasilitasi pembelajaran serta memiliki legalitas dalam penyelenggaraan program.

Abstract. This study was conducted to evaluate the implementation of the Learning from Home (BDR) program during the Covid-19 pandemic at SDIT At-Taufiq Bogor City with a focus on evaluating the context component using a descriptive qualitative approach. The data collection instruments used were interview guidelines, observation guidelines, and document studies. Data analysis was carried out through data display, data reduction, conclusion drawing, and data verification. The results of the study indicate that the evaluation of the context component has a "very good" criterion value. This criterion was obtained from 3 aspects of the context component (analysis of program needs, program objectives and program legality) which obtained very good scores. Thus, in context, the BDR program at SDIT At-Taufiq Bogor City is relevant and consistent for facilitation of learning and has legality in implementing the program.



Pendahuluan

Wabah virus *Covid-19* yang menyerang dunia termasuk Indonesia, mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan pada berbagai sektor, termasuk pada sektor pendidikan, dimana pemerintah mengubah seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi belajar di rumah (Belajar Dari Rumah). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemik ini. Hal tersebut dikeluarkan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*, tertanggal 24 Maret 2020.

Dengan adanya kebijakan kegiatan belajar mengajar di rumah, membuat para tenaga pendidik merasa kebingungan dalam pelaksanaannya. Media pembelajaran seperti apa yang bisa diterapkan secara *online* namun memiliki keefektivitasan dan keefesiansian yang sama dengan pembelajaran konvensional. Asyar (2012) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan proses belajar terselenggara dengan efisien dan efektif.

Saat ini sebenarnya sudah cukup banyak *platform* yang dapat mendukung para tenaga pendidik untuk memberikan pelajaran secara *online*. Salah satu *platform* yang dijadikan media belajar *online* adalah *zoom* dan *e-learning*. Munir (2017), menyatakan bahwa pembelajaran melalui media internet memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan media belajar melalui internet, yaitu: kemampuan menembus batas waktu dan tempat, kemudahan untuk mendapatkan pembaharuan terhadap materi pembelajaran atau informasi yang diperlukan, mempermudah hubungan antara pembelajar dengan nara sumber, dan membuka kesempatan

untuk mempelajari budaya lain. Adapun kekurangan media belajar melalui internet adalah rawan terjadinya misspersepsi atau kesalahpahaman. Munir (2017), perbedaan cara berkomunikasi antara pembelajar dan narasumber dapat memungkinkan kesalahpahaman dalam proses belajar mengajar.

Di sisi lain pembelajaran dengan media yang menggunakan internet membutuhkan alat-alat, waktu, dan dana yang tidak sedikit. Koswara, Engkos (2018) staf Ahli Menristek Bidang TIK, menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media berbasis internet dipandang berhasil jika seluruh perangkat digunakan secara efektif dan efisien dan siswa pun paham dengan materi yang disampaikan. Namun jika guru dan belum terbiasa menggunakan media berbasis internet muncul kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas (Amalia,2018).

Jumeri (2021) menyatakan bahwa pembelajaran dari rumah mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa, karena guru-guru belum menguasai teknik dan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar dan muatan materi yang diberikan oleh guru di bawah situasi normal, yaitu ketika anak-anak itu belajar tatap muka.

Cahyani, dkk (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa menurun saat mengikuti pembelajaran daring atau online selama pandemik virus Covid-19. Terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar pada siswa. Faktor eksternal seperti situasi dan kondisi di rumah yang tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lingkungan rumah yang bising, keadaan keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar. Di samping itu, siswa harus dapat melakukan belajar secara mandiri dan menjaga konsentrasasi agar materi pembelajaran dapat dipahami dengan efektif. Faktor internal seperti interkasi dengan guru dan teman-teman berpengaruh besar

terhadap motivasi belajar siswa. Komunikasi dan sentuhan langsung seperti hadiah, pujian, tegur sapa dan nasihat adalah motivasi instrinsik siswa.

Menanggapi kondisi pembelajaran pada mada pandemik SDIT At-Taufiq menerbitkan SK No 0025/ K.7/SDIT ATTTAUFIQ/VII/2020. Berdasarkan SK tersebut, seluruh siswa dan guru SDIT At-Taufiq menggunakan media zoom dalam proses belajar mengajar selama pandemik dan materi serta tugas diunggah di aplikasi e-learning milik sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor.

Selanjutnya wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor, Bapak Zulfikar Hasan, SPd. I menunjukkan bahwa pada awal penyelenggaraan pembelajaran dari rumah guru belum dapat menyelenggarakan program Belajar dari Rumah (BDR) dengan baik. Pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas, tanpa menggunakan media untuk fasilitasi BDR, sehingga proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan efisien. Hasil belajar siswa pada awal diterapkannya pembelajaran dari rumah digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa SDIT At-Taufiq

No	Semester	Rata-rata	Penurunan (%)
1	Ganjil	89,8	
2	Genap	85,2	-4,6%

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa pada awal diterapkannya pembelajaran dari rumah (Maret-Juli 2020/Semester Genap) mengalami penurunan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar dari kelas 1-6 di akhir semester Ganjil 2019/2020 adalah 89,4,

namun saat awal pandemik menurun sebanyak 4,6 % yaitu dengan nilai rata-rata 85,7. Berdasarkan permasalahan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang evaluasi program belajar dari rumah untuk selanjutnya menentukan profil ideal BDR untuk sekolah dasar

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk selanjutnya menentukan profil ideal dari pelaksanaan program pembelajaran menggunakan media zoom dan e-learning. Tujuan utama penelitian evaluatif adalah evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan manfaat (worth) dari suatu praktik (pendidikan).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model CIPP untuk mengevaluasi hasil dan manfaat keterlaksanaan program pembelajaran dari rumah. Orientasi mendasar dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai dalam pengambilan sebuah keputusan apakah program akan diteruskan,

dimodifikasi, atau dihentikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT At-Taufiq Kota Bogor, yang berlokasi di Jalan Cimanggu Permai I, Kelurahan Kedung Jaya, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Alasan pemilihan sekolah sebagai tempat melakukan penelitian karena SDIT At-Taufiq merupakan sekolah swasta terkemuka di Kota Bogor, dan satu-satunya sekolah dasar di Kota Bogor yang memiliki portal sekolah e-learning sendiri berkombinasi virtual pembelajaran melalui media zoom. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari- Juli 2021.

Teknik Analisis data kualitatif sebagai berikut mengacu kepada model Miles dan Huberman, yaitu: *Reduction* (penyederhanaan data), *Display* (penyajian data), dan *Conclusion* (kesimpulan data).

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Evaluasi komponen konteks memiliki nilai kriteria “amat baik”. Kriteria ini diperoleh dari 3 aspek komponen konteks (analisis kebutuhan program, tujuan program dan legalitas program) yang memperoleh nilai amat baik. Dengan demikian, secara konteks, program BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor relevan dan konsisten untuk fasilitasi pembelajaran serta memiliki legalitas dalam penyelenggaraan program.

1. Aspek Kebutuhan Program

Temuan di lapangan, yaitu informasi wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bahwa perumusan kebutuhan program pembelajaran daring di SDIT At-Taufiq Kota Bogor telah dilakukan dengan baik, yaitu diawali dengan menganalisa kebutuhan belajar dari rumah, menganalisa kurikulum, memetakan media yang sesuai, serta kemampuan dan potensi yang ada pada siswa. Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor: “Program BDR diadakan disekolah adalah dikarenakan bahwa walaupun dimasa pandemic ini, kegiatan pembelajaran harus tetap berlangsung dan bimbingan, arahan serta tuntunan dari guru kepada sisiwa harus terus berjalan, sesuai instruksi Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) dan Surat Edaran Dinas Pendidikan Kota Bogor No 800/1174 Sekret tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19).

Selanjutnya untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai aspek kebutuhan program, dilakukan wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah SDIT At- Taufiq Kota Bogor bahwa Zoom dan E-learning berguna untuk kelancaran proses KBM selama pandemik: “Zoom dan e-learning berguna untuk kelancaran proses KBM selama

pandemik. Dalam zoom siswa tetap bisa tatap muka dengan guru dan sesama siswa. E-learning adalah media/sarana untuk guru, siswa dan orangtua murid kelancaran proses KBM, merupakan fasilitas yg diberikan kepada siswa dan orangtua murid untuk terus terhubung ke sekolah. Sehingga pembelajaran tetap lancar lewat zoom dan e-learning. “

Analisa kebutuhan BDR di SDIT At-Taufiq dilatarbelakangi oleh Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 4 Tahun 2020, pada tanggal 4 Maret 2020, bahwa penyelenggaraan pembelajaran TK/SD/SMP /SMA/PT dan sederajat dilaksanakan melalui Belajar dari Rumah (BDR/BDR). Saat itu, Sekolah SDIT At- Taufiq belum mempunyai fasilitas BDR, sehingga guru-guru hanya memberikan rangkuman materi dan tugas yang dikirimkan melalui Whatappgroup Orangtua dan Guru, dan siswa mengumpulkan tugas melalui Whatsapp kepada guru. Untuk pendalaman materi, siswa melakukannya sendiri dengan membaca materi di buku pegangan atau bertanya kepada orangtua (Whatappgroup Orangtua dan Guru).

Proses pembelajaran seperti di atas, tidak efektif karena tidak ada pemaparan materi oleh guru kepada siswa. Hal ini berdampak pada penurunan nilai seluruh siswa. Hasil belajar siswa pada awal diterapkannya BDR (Maret-Juli 2020) mengalami penurunan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar dari kelas 1-6 di akhir semester Ganjil 2019/2020 adalah 89.8, namun saat awal pandemik menurun sebanyak 4 point yaitu dengan nilai rata-rata 85.2. Pada bulan Juli 2020, Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq, Bapak Zulfikar Hasan, SPd.I mengeluarkan Surat Keputusan No 0025/K.7/SDIT ATTTAUFIQ/VII/2020 yang menyatakan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah dalam Jaringan (Daring) melalui media *Zoom* dan *E-learning*. Kebijakan program ini berdasarkan analisa kebutuhan program yang sudah dilakukan oleh Kepala

Sekolah meliputi: 1) menganalisa kebutuhan belajar dari rumah, 2) menganalisa kurikulum, 3) memetakan media yang sesuai, serta 4) kemampuan dan potensi yang ada pada siswa.

Berdasarkan deskripsi jawaban informan bahwa aspek kebutuhan program pada BDR dengan zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq Kota Bogor rata-rata kategori penilaiannya "amat baik" artinya relevan dan konsisten. Dengan demikian, program BDR menggunakan zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq memenuhi kriteria kebutuhan program penyelenggaraan pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19.

2. Aspek Tujuan Program

Tujuan program BDR menggunakan zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq Kota Bogor adalah untuk memberikan pelayanan pembelajaran (Belajar dari Rumah) yang berkualitas untuk seluruh siswa SDIT At-Taufiq Kota Bogor. Hal ini berdasarkan wawancara Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor: "Tujuan adalah supaya KBM tetap bisa terlaksana dengan baik dan bermakna walaupun melalui belajar dari rumah/daring. Melalui media zoom, guru dan murid dapat berinteraksi sehingga dapat terselenggara pembelajaran yang menyenangkan meskipun secara virtual dan struktur jam pelajaran, kurikulum darurat, memfasilitasi belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan keadaan pandemik saat ini."

Tujuan program belajar dari rumah (BDR) melalui zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian

kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;

- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemik Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Disamping itu terdapat pedoman penyelenggaraan BDR SDIT At-Taufiq yaitu Surat Keputusan Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor No 0025/ K.7/SDIT ATTTAUFIQ/VII/2020.

3 Aspek Legailtas BDR

Penyelenggaraan BDR melalui zoom dan e-learning, SDIT At-Taufiq senantiasa mengikuti pedoman dan aturan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid - 19) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan Kota Bogor, maupun pemerintah. Hal ini berdasarkan wawancara Kepala Sekolah SDIT At-Taufiq Kota Bogor, Bapak Zulfikar Hasan, SPdI: "*Pelaksanaan pembelajaran BDR selama pandemik dengan menggunakan media zoom dan elearning di SDIT ATTTAUFIQ yang berjalan selama ini sesuai instruksi menteri, Dinas Pendidikan Kota Bogor, dan SK Kepala Sekolah.*"

Terdapat dokumen -dokumen sebagai pedoman dalam pelaksanaan BDR menggunakan zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq Kota Bogor. Berikut dokumentasinya :

- a. SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid - 19) pada Satuan Pendidikan;

- b. SE Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid - 19);
- c. SE Gubernur Jawa Barat Nomor 400/26/HUKHAM Tahun 2020 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Resiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease (Covid- 19) di Jawa Barat;
- d. SE Walikota Bogor Surat Edaran Walikota Bogor No.061/1334-Umum Tentang tentang Perpanjangan Masa Belajar di Rumah Bagi Peserta Didik Paud/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, SLB dan Lembaga Pendidikan Non-Formal di Kota Bogor
- e. Surat Edaran Dinas Pendidikan Kota Bogor Nomor: 800/1174-Sekret Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- f. Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor: 0025/K.7/SDIT-ATTTAUFIQ/VII/2020 Tentang pelaksanaan Kegiatan Belajar

B. Pembahasan

Evaluasi komponen konteks dari pelaksanaan program pembelajaran dengan media zoom dan e-learning di SDIT At-Taufiq Kota Bogor mencakup 3 (tiga) aspek : analisis kebutuhan program, tujuan program dan legalitas program. Ketiga aspek tersebut memperoleh nilai kategori “amat baik”, artinya program BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor relevan dan konsisten untuk fasilitasi pembelajaran serta memiliki legalitas dalam penyelenggaraan program.

a. Analisis Kebutuhan Program

Analisis kebutuhan program BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor meliputi : analisa kebutuhan belajar dari rumah, analisa kurikulum, memetakan media yang sesuai, serta kemampuan dan potensi yang ada pada siswa. Analisis kebutuhan program memiliki nilai kriteria “amat baik “ . Dengan demikian, program BDR relevan dan konsisten dengan

Mengajar Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Dokumentasi diatas dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi konteks aspek legalitas program. Berikut hasil evaluasinya :

- a. SDIT At-Taufiq Kota Bogor sudah membuat peraturan dan tata tertib tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid- 19) berpedoman kepada Peraturan Menteri, Surat Edaran Gubernur, Walikota, Dinas Pendidikan Kota Bogor dan Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- b. Pelaksanaan BDR berlaku sejak Surat Edaran/Surat Keputusan ditetapkan dan berakhir sesuai dengan kebijakan pemerintah setempat.

Berdasarkan studi dokumentasi, aspek legalitas BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor kategori penilaiannya adalah “sangat baik”. Dengan demikian program pembelajaran melalui *zoom* dan *e-learning* di SDIT At-Taufiq memiliki legalitas yakni adanya landasan atau pedoman pelaksanaannya

kebutuhan program penyelenggaraan pembelajaran dari rumah di masa pandemi Covid-19.

b. Tujuan Program

Aspek tujuan program memiliki nilai kriteria “amat baik, artinya program BDR memenuhi kriteria tujuan program yaitu fasilitasi pembelajaran di SDIT At- Taufiq Kota Bogor. Tujuan program BDR tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah No 0025/K.7/SDIT ATTTAUFIQ/VII/2020 yaitu upaya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan bermakna walaupun melalui belajar dari rumah/daring.

Tujuan program BDR berdasarkan kebutuhan siswa (*need assesment*) dan masukan dan saran dari pihak internal dan eksternal. Penilaian kebutuhan (*need assesment*) adalah kebutuhan siswa mendapatkan pemaparan materi dari guru

walaupun diselenggarakan secara daring melalui media zoom meeting. Adapun pihak internal dan eksternal yang memberikan masukan dalam perumusan tujuan meliputi guru-guru, komite Sekolah, dan Dinas Pendidikan Kota Bogor.

c. Legalitas Program

Aspek legalitas program memiliki nilai kriteria "amat baik, artinya BDR menggunakan zoom dan e-learning memiliki legalitas dalam pelaksanaannya. Terdapat 5 (lima) dokumen yang menjadi pedoman pelaksanaan BDR: SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020, SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, SE Gubernur Jawa Barat Nomor 400/26/HUKHAM Tahun 2020, SE Walikota Bogor No.061/1334-Umum, Surat Edaran Dinas Pendidikan Kota Bogor Nomor: 800/1174-Sekret dan Surat Keputusan Kepala Sekolah No: 0025/ K.7/SDIT ATTTAUFIQ/VII/2020.

Hasil penelitian ini sesuai Panduan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR RI terkait rencana penyusunan

Keputusan Bersama Empat Kementerian tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menyatakan bahwa prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Proses belajar mengajar untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah.

Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Bogor menetapkan bahwa sekolah-sekolah wajib melaksanakan pembelajaran dengan metode belajar dari rumah (daring), karena Kota Bogor ini belum memasuki wilayah zona hijau. Dalam belajar dari rumah tidak mengutamakan pencapaian target secara keseluruhan yang ditetapkan dalam kurikulum. Namun, lebih mengutamakan kepada pendidikan keterampilan hidup atau life skill, tanggung jawab, penambahan pengetahuan, dan pembentukan akhlak melalui pembiasaan baik yang dilakukan siswa di rumah.

Kesimpulan

Merujuk pada hasil evaluasi dan pembahasan tentang pelaksanaan program pembelajaran (BDR) menggunakan media *Zoom* dan e-Learning di SDIT At-Taufiq Kota Bogor dan penilaian secara umum pada komponen konteks memiliki kriteria nilai rata-rata "baik", Evaluasi komponen konteks memiliki nilai kriteria "amat baik". Kriteria ini

diperoleh dari 3 aspek komponen konteks (analisis kebutuhan program, tujuan program dan legalitas program) yang memperoleh nilai amat baik. Dengan demikian, secara konteks, program BDR di SDIT At-Taufiq Kota Bogor relevan dan konsisten untuk fasilitasi pembelajaran serta memiliki legalitas dalam penyelenggaraan program.

Daftar Rujukan

1. Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(7), 1-17.
2. Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. Astini, Ni Komang Suni (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuh Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2) 194-203.
3. Asyhar, R. (2012) Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GK) Press Jakarta.
4. B. Milman, Natalie. (2012). The Flipped Classroom Strategy What is it and How Can it Best be Used?. *Jurnal Internasional* 9(3) The George Washington University.
5. Fahmi, M. H. (2020). Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam E-learning pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146-158
6. Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51-56.
7. Ismawati, D. & Prasetyo, I. (2021). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665-667.
8. Karataş, T. Ö., & Tuncer, H. (2020). Sustaining Language Skills Development of Pre-Service EFL Teachers despite the COVID-19 Interruption: A Case of Emergency Distance Education. *Sustainability*, 12(19), 8188. <https://doi.org/10.3390/su12198188>
9. Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145-158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
10. Kirovska-Simjanoska, D. (2019). Digital vs in-Person Learning Environment in ESP Classrooms: Let the Students Decide. *SEEU Review*, 14(1), 36-68.
11. Kusuma, J. W. & Hamidah (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, (5)1, Hal 97 - 106.
12. Marta, R. (2018). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KPPI) Berbasis E-Learning. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(1), 43-56.
13. Monica, J. & Dini, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2) 1630 - 1640.
14. Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
15. Munastiwi, E. (2020). Colorful Online Learning Problem of Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *A'-Ta'lim Journal*, 27(3), 227-235. <https://doi.org/10.15548/jt.v27i3.663>
16. Nguyen, T. (2015). The effectiveness of online learning: Beyond no significant difference and future horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309-319.
17. Noviansyah, W. (2021). Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82-87.

18. Nugroho, A. A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Matematika dengan Strategi Project Based Learning Berbantuan Edmodo pada Mata Kuliah Statistik Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika FPMIPA*, 1(1) 13-19.
19. Oemar, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
20. Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2) 30-36.
21. Permatasari, c. & Nafiah (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Aplikasi Zoom Meeting Pada Siswa Kelas IV SDN Mojojoto 4 Kediri. *Jurnal National Conference For Ummah*, 1(1) 496-507
22. Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 94-101.
23. Rachmadtullah, R., Subandowo, M., Rasmitadila, Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Use of blended learning with moodle: Study effectiveness in elementary school teacher education students during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3272-3277.
24. Rahmawati, I. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh berbasis Digital Class Platform Edmodo. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, Universitas Terbuka Convention Center*, 26 November 2016.
25. Riyanto, Y. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yudiawan, Agus, (2020). Belajar Bersama Covid-19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2) 10-16.
26. Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2) 214-224.
27. Setiawan, Adib Rifky. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3) 129-132.
28. Setyowahyudi, Rendy dan Tiara Ferdianti. (2020). Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 100-111.
29. Stufflebeam, D. L. and Zhang (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to evaluate for improcessing and accountability*. New York: The Guilford Press.
30. Sunnah, Ahlusi. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Seamolec di SMK Daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, 4(2) 143-165.
31. Taradisa, dkk. (2020). Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 141-154.
32. Wasis, A.S. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Respon, Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3) 187-190.
33. Wibawanto, T. (2020). Pemanfaatan Video Conference dalam Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Dalam Rangka Belajar Dari Rumah. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(1) 1-9.